

Analisis Kelelahan Kerja Yang Berpotensi Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Nelayan di Wilayah Pesisir

Nurly Fadila¹, Mutiara Ashifa², Fatma Salsabila³, Susilawati⁴, Abdurrozzaq Hasibuan⁵

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

² Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³ Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴ Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁵ Fakultas Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara

e-mail: ¹nurlyfadila@gmail.com, ²mutiaraashifa067@gmail.com, ³fatmasalsabila3@gmail.com,

⁴susilawati@uinsu.ac.id, ⁵rozzaq@uinsu.ac.id

Corresponding author: nurlyfadila@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 26-05-2024

Revisi: 27-05-2024

Disetujui: 28-05-2024

Nelayan adalah kelompok manusia yang menaruh harapan pada hasil laut. Kelelahan yang dialami oleh nelayan membuat proses bekerja menjadi tidak maksimal dan kurang aman, sehingga bisa membahayakan diri nelayan serta orang lain. Tujuan dari studi literatur ini untuk mendapatkan informasi dan menganalisa artikel yang berhubungan dengan kelelahan kerja yang berpotensi terhadap kecelakaan kerja pada nelayan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah metodologi literature view melalui sumber dari media online seperti Mendeley, Google Scholar, Publish or Perish, serta media online lainnya. Berdasarkan artikel yang telah dikumpulkan didapatkan hasil bahwa ada faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan kerja pada nelayan salah satunya adalah kelelahan kerja. Kelelahan kerja dapat menyebabkan penurunan kewaspadaan akan keselamatan dan kesehatan kerja pada nelayan dan kemampuan psikomotorik. Nelayan yang bekerja dalam kondisi lelah lebih berpotensi mengalami kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Kecelakaan kerja, Kelelahan kerja, Nelayan

ABSTRACT

Fishermen are a group of humans who put their hope in the product of the sea. Fatigue experienced by fishermen can result in reduced performance and loss of security, thus endangering the fishermen and others. This literature study aims to obtain information and analyze a burgeoning article with potential work exhaustion against fishermen's work accidents. The methods used to collect information are the methods of literature view through online media sources such as Mendeley, Google Scholar, publication or publication, and other online media. Based on the articles already collected results, there's a factor contributing to work accidents for fishermen, one of which is work fatigue. Fatigue can cause a drop in awareness of safety and health at work for fishermen and psychosomatic abilities. Fishermen who worked in tired conditions were more likely to have work accidents.

Keywords: *Work accidents, Overworked, Fisherman*

PENDAHULUAN

Setiap pekerja melakukan pekerjaannya, sehingga mereka memiliki risiko dan bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan mereka. Karena itu, standar keselamatan dan kesehatan kerja harus ditetapkan dan diterapkan secara efektif sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk mengoptimalkan proses kerja secara aman dan untuk mengurangi faktor risiko kecelakaan kerja (Pratiwi and Bausad, 2024). Sangat penting untuk memperhatikan masalah kelelahan. Semua jenis pekerjaan, baik formal maupun tidak formal, menyebabkan kelelahan. Kelelahan menurunkan kinerja dan meningkatkan kesalahan (Ellen Lombonaung and Maryam Lihi, 2022).

Karena pekerjaan nelayan berbahaya bagi kesehatan mereka, nelayan merupakan masyarakat laut yang perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah terkait kesehatan. Nelayan yang bekerja menggunakan sampan biasanya memiliki tiga atau empat orang anggota, satu orang bertugas membenteng jaring, satu atau dua orang bertugas mendayung sampan, dan satu orang yang mengarahkan kemudi (navigator) (Cahyawati dkk, 2024).

Faktor yang bisa mengakibatkan kelelahan akibat kerja pada nelayan dapat berupa aktivitas yang terlalu berat, beban kerja yang berlebihan, kondisi tempat kerja yang kurang ergonomis, sikap kerja tidak sesuai, pekerjaan yang statis, lingkungan kerja yang memiliki risiko tinggi, masalah psikologis dan status gizi nelayan, dan kurangnya waktu istirahat (Kowaas, Suoth and Malonda, 2019). Sebagian besar nelayan juga masih mengeluh kelelahan karena banyak faktor, salah satu faktornya ialah kebisingan. Ini karena para nelayan menghabiskan lebih banyak tenaga dalam melakukan komunikasi saat bekerja, dan mereka harus bekerja lebih dari 12 jam sehari saat terpapar kebisingan (Giano Tani et al., 2022).

IMO (International Maritime Organization) menyatakan bahwa faktor kesalahan manusia sebesar 43,06% dari kecelakaan kapal ikan, faktor alam sebesar 33,57%, dan faktor teknis sebesar 23,35% dari kecelakaan kapal ikan.

Nelayan adalah kelompok manusia yang menaruh harapan pada hasil laut, mulai dari penangkapan ataupun budidaya. Nelayan dan penyelam tradisional merupakan pekerjaan yang dilakukan dipermukaan dan didalam air laut dan tawar dengan tujuan untuk menangkap ikan (Rahman, Mallapiang and Fachrin, 2019). Nelayan hidup dengan mengandalkan sumber daya laut mulai dari ikan serta biota laut lainnya yang memiliki nilai ekonomi jual tinggi secara terus menerus ataupun secara musiman dengan memanfaatkan sarana perahu dan peralatan tangkap ikan. Nelayan hanya mampu menghidupi keluarga mereka selama beberapa hari (Cahyawati dkk, 2024).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh International Labour Organization (ILO) diketahui bahwa diperkirakan hampir dua juta pekerja meninggal dunia setiap tahun sebagai akibat dari kecelakaan kerja yang didasari oleh kelelahan. Hal ini menunjukkan kalau peran kelelahan kerja sangat besar dalam menyebabkan kelelahan kerja (Kowaas, Suoth and Malonda, 2019).

Resiko kecelakaan kerja meningkat karena kelelahan akibat kerja, dan sebagian besar pekerja mengalaminya (Aulia et al., 2018). Sangat penting untuk menangani kelelahan kerja karena dapat menyebabkan kondisi kesehatan yang buruk, penurunan produktivitas kerja, serta tingginya risiko

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 1 (Mei: 2024) hal: 65-71

kecelakaan kerja. Kelelahan kerja yang terjadi secara berkepanjangan dapat menyebabkan depresi, kecemasan, dan berbagai penyakit lainnya seperti, diabetes, gagal jantung, tekanan darah tinggi, penurunan kesuburan, gangguan pencernaan, dan kecelakaan (Mustofani and Dwiyanti, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kelelahan kerja yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja pada nelayan menggunakan metodologi literature view.

Literature view ialah metode library research, sumbernya dari media online seperti Mendeley, Google Scholar, Publish or Perish, serta media online lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul	Peneliti	Tahun	Ringkasan Hasil
1.	Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Penyelam Tradisional di Pulau Drawan Provinsi Kalimantan Timur	Rahmat Hidayat, Kresna Febrianto	2019	Berdasarkan hasil penelitian penyelam tradisional memiliki hubungan kelelahan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di Drawan. Dari hasil tersebut menunjukkan tingkat kelelahan kerja yang tinggi berpengaruh terhadap kecelakaan kerja yang disebabkan kurangnya tingkat konsentrasi, kelambanan perasaan.
2.	Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Nelayan Di Kelurahan Bahu Lingkungan 1 Kota Manado	Ribka Zolagratia Papendang, Sri Seprianto Maddusa, Angela F. C. Klesaran	2022	Pada penelitian ini terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kecelakaan kerja pada nelayan di Kelurahan Bahu lingkungan 1 Kota Manado.
3.	Gambaran Kelelahan Pada Nelayan Di Desa Waisarissa Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat	Ellen Lombonaung, Maryam Lihi	2022	Disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa kelelahan kerja paling banyak digambarkan pada nelayan yang mengalami kecelakaan saat bekerja
4.	Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Beban kerja Pada Nelayan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai Sumatera Utara	Delfriana Ayu, Salsabila Nailul Muna Lubis, Syahra Utami Nasution, Nita Anggina	2022	Pada penelitian ini ditemukan bahwa nelayan yang bekerja lebih dari 8 jam perhari serta beban yang ditambah, memungkinkan untuk nelayan mengalami kelelahan. Dimana saat nelayan merasa Lelah

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 1 (Mei: 2024) hal: 65-71

		Nasution, Minati Eka Wardani, Retno Puspita Dewi, Windiani Julhamdah		dan memaksa harus bekerja dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.
5.	Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Penyelam Tradisional Di Pulau Derawan	Jacky Hendrawan, Kresna Febrianyanto	2021	Pada penelitian ini diketahui bahwa kelelahan kerja memiliki dampak saat bekerja pada nelayan. Apabila nelayan terlalu Lelah dalam bekerja maka akan mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja.
6.	Hubungan Antara Kebisingan dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Nelayan Ikan KM. Chorintias Tumumpa Manado	Sandy Giano Tani, Diana Vanda D. Doda, Grace D. Kandou	2022	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa kelelahan kerja memiliki pengaruh pada nelayan ikan KM. Chorintias Tumumpa Manado yang dimana semakin tinggi tingkat kebisingan maka akan makin tinggi pula tingkat kelelahan yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja pada nelayan.
7.	Occupational Accidentsamong Fishermen in Manado, North SulawesiKecelakaan Kerja pada Nelayan di Kota Manado Sulawesi Utara	Fitri M.Suhartoyo,Oks friani J.Sumampouw,N ovie H.Rampengan	2021	Dari penelitian ini menyebutkan bahwa kecelakaan kerja yang dialami nelayan disebabkan oleh kelelahan, yang dimana nelayan bisa mengalami luka besar seperti pada bagian tangan,
8.	Apakah Unsafe Action Dan Unsafe Condition Berpengaruh Terhadap Kecelakaan Nelayan?	Julia Rakhmawati, Suroto, Yuliani Setyaningsih	2022	Pada penelitian ini menyebutkan bahwa <i>unsafe action</i> yang salah satunya adalah kelelahan kerja sangat berpotensi terjadinya kejadian kecelakaan kerja pada nelayan.
9.	Hubungan Antara Status Gizi Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Nelayan Di Kelurahan Uwuran Satu Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan	Caludia Gloria Kowaas, Lery Fransi Suoth, Nancy S.H. Malonda	2019	Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja yang bisa mengakibatkan kecelakaan pada nelayan di Kelurahan Uwuran Satu Amurang.
10.	Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Keselamatan Dan	Yunifi C. Terok, Diana V. D. Doda, Hilman Adam	2020	Berdasarkan dari uraian penelitian tersebut diketahui bahwa tindakan tidak aman salah satu faktornya

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 1 (Mei: 2024) hal: 65-71

Kesehatan kerja Dan Tindakan Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan Di Desa Tambala		adalah dipengaruhi oleh kelelahan yang bisa mengakibatkan kecelakaan kerja.
--	--	---

Pembahasan

Kecelakaan kerja pada nelayan memang merupakan masalah serius yang perlu diperhatikan. Berdasarkan beberapa penelitian, ada faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan kerja pada nelayan salah satunya adalah kelelahan kerja. Kelelahan kerja dapat menyebabkan penurunan kewaspadaan akan keselamatan dan kesehatan kerja pada nelayan dan kemampuan psikomotorik. Nelayan yang bekerja dalam kondisi lelah lebih berpotensi mengalami kecelakaan kerja.

Lingkungan kerja seperti cuaca ekstrim, gelombang tinggi, angin kencang adalah faktor risiko yang mengancam dan mengkhawatirkan keselamatan nelayan. Artinya lingkungan kerja yang tidak aman dapat menyebabkan kelelahan fisik dan hilangnya kendali pada kapal nelayan. Beban kerja seperti jam kerja yang panjang serta tidak teratur, dapat mengakibatkan ketidakteraturan atau gangguan pada ritme sirkadian tubuh yang mengakibatkan kelelahan pada nelayan.

Kondisi lingkungan kerja yang tidak nyaman seperti kebisingan terus menerus dapat menyebabkan gangguan konsentrasi dan fokus pada pekerjaan yang dimana semakin konsentrasi berkurang maka tingkat stress dan kelelahan akan meningkat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan pada nelayan.

Dampak dari kelelahan pada nelayan terhadap kecelakaan kerja meliputi keputusan yang buruk, kelelahan bisa mengganggu kemampuan nelayan untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat yang sangat penting dalam lingkungan kerja yang berisiko tinggi seperti bekerja di laut. Keputusan yang buruk bisa menyebabkan bahaya dan kecelakaan. Selanjutnya reaksi yang lamban, akibat dari kelelahan yang bisa meningkatkan risiko kecelakaan terlebih dalam situasi darurat yang dimana respon cepat sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya bahaya dan kecelakaan. Kemudian penurunan konsentrasi dan fokus, kelelahan bisa menyebabkan turunnya fokus dan konsentrasi terlebih saat mengoperasikan peralatan serta navigasi kapal nelayan. Ketidak fokusan dapat meningkatkan risiko bahaya dan kecelakaan. Dan yang terakhir, kelelahan fisik bisa mempengaruhi keseimbangan dan koordinasi tubuh. Kapal nelayan yang terus bergoyang bisa mengakibatkan gangguan keseimbangan yang bisa menyebabkan jatuh dan cedera yang serius pada nelayan.

SIMPULAN

Nelayan yang mengalami kelelahan kerja bisa mengalami kecelakaan kerja saat bekerja. Kelelahan dapat membuat nelayan tidak bekerja dengan baik dan aman, sehingga bisa membahayakan diri nelayan serta orang lain. Lama bekerja yang lebih dari 8 jam serta hari kerja yang Panjang dapat

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 1 (Mei: 2024) hal: 65-71

memicu peningkatan kelelahan terutama setelah bekerja terus menerus yang bisa mengakibatkan risiko kecelakaan kerja. Nelayan perlu memahami serta mengatasi faktor risiko apa saja yang mempengaruhi keselamatan mereka salah satunya adalah pentingnya istirahat yang cukup, agar kelelahan fisik dan mental nelayan dapat terjadi dan terhindar dari risiko kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [IMO] International Maritime Organization. (2007). Formal Safety Assessment. Consolidated text of the Guidelines for Formal Safety Assessment (FSA) for use in the IMO rule-making process (MSC/Circ.1023-ME C/Circ.392), London (GB): Maritime Safety Committee.
- Aulia, Aladin, & Tjendera, M. (2018). Hubungan Kelelahan Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Galangan Kapal. *Jurnal Kesmas & Gizi (JKG)*, 1(1), 58-67.
- Ayu, D., Lubis, S. N. M., Syahra Utami Nasution, N., Nasution, A., Wardani, M. E., Dewi, R. P., & Julhamdah, W. (2019). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja Pada Nelayan Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara.
- Cahyawati, S., Sillehu, S., & Wakan, I. F. (2024). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kelelahan Kerja Pada Nelayan Tradisional Di Dusun Tanah Merah Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(1), 100-112.
- Dayat, R. H., & Febriyanto, K. (2021). Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Penyelam Tradisional Di Pulau Derawan Provinsi Kalimantan Timur. *Borneo Studies and Research*, 2(2), 1045-1051.
- Hendrawan, J., & Febriyanto, K. (2021). Hubungan Karakteristik Individu dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Penyelam Tradisional di Pulau Derawan. *Borneo Studies and Research*, 2(3), 2045-2051.
- Kowaas, C. G., Suoth, L. F., & Malonda, N. S. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Nelayan di Kelurahan Uwaran Satu Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS*, 8(7).
- Lombonaung, E., & Lihi, M. (2022). Gambaran Kelelahan Pada Nelayan Di Desa Waisarissa Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(3), 184-190.
- Mustofani and Dwiyantri, (2019). "Kelelahan Kerja Nelayan". *Dajam Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume. 11, Nomor 3 Hal. 5-6.
- Papendang, R. Z., Maddusa, S. S., & Kalesaran, A. F. (2022). Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Nelayan Di Kelurahan Bahu Lingkungan 1 Kota Manado. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2383-2388.
- Pratiwi, A. P., & Bausad, A. A. P. (2024). HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KELELAHAN KERJA PADA NELAYAN. *Jurnal Dinamika Kesehatan Masyarakat (JDKM)*, 2(1).

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 1 (Mei: 2024) hal: 65-71

- Rahman, I., Mallapiang, F., & Fachrin, S. A. (2019). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Saat Melaut Pada Penangkap Ikan Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 13(6), 612-617.
- Rahmawati, J., Suroto, S., & Setyaningsih, Y. (2022). Apakah Unsafe Action Dan Unsafe Condition Berpengaruh Terhadap Kecelakaan Nelayan?. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 301-312.
- Suhartoyo, F. M., Sumampouw, O. J., & Rampengan, N. H. (2022). Occupational Accidents among Fishermen in Manado, North Sulawesi. *e-CliniC*, 10(1), 1-9.
- Tani, S. G., Doda, D. V. D., & Kandou, G. D. (2022). Hubungan Antara Kebisingan dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Nelayan Ikan KM. Chorintias Tumumpa Manado. *KESMAS*, 11(4).
- Terok, Y. C., Doda, D. V., & Adam, H. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Tindakan Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan Di Desa Tambala. *Kesmas*, 9(1).